

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dengan menggunakan pendekatan kualitatif Analisis Tindakan Sosial Dalam Pemanfaatan Lahan Parkir Universitas Pendidikan Indonesia untuk Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Kampus, maka terdapat simpulan pada penelitian ini, yakni:

1. Pelaku parkir sembarangan di lahan parkir UPI didorong oleh pemahaman dan pengalaman mereka yang terbiasa dengan kebebasan parkir di luar kampus. Meskipun ada aturan yang jelas, pelaku sering mengabaikannya karena kurangnya penegakan hukum yang tegas oleh pihak K3. Faktor sosial dan kebiasaan pengguna parkir juga berkontribusi terhadap perilaku parkir sembarangan yang menciptakan gangguan pada alur lalu lintas, akses jalan, dan efisiensi penggunaan lahan parkir. Selain itu, sistem keamanan yang kurang efektif, termasuk distribusi kamera pengawas yang tidak merata, pencahayaan yang kurang memadai, dan pengawasan yang kurang efektif dapat memperburuk situasi. Akibatnya, ketidakpatuhan terhadap aturan parkir menjadi dinormalisasi, menghambat tujuan kampus dalam menciptakan lingkungan parkir yang aman, tertib, dan nyaman.
2. Penyimpangan perilaku parkir di lahan parkir UPI mencerminkan ketidakpatuhan norma dan aturan yang berlaku yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi pemilik kendaraan bermotor. Meskipun UPI telah menetapkan lokasi parkir yang berbeda untuk para pengguna parkir, masih banyak pengguna parkir yang melakukan pelanggaran dengan parkir sembarangan di area yang tidak diperbolehkan. Hal ini menyebabkan hambatan lalu lintas, kemacetan, dan konflik sosial. Motivasi utama pelaku parkir sembarangan adalah keinginan untuk mendapatkan ruang parkir dengan cepat, mengabaikan aturan parkir yang ada, dan menunjukkan rendahnya kesadaran akan pentingnya ketertiban bersama. Hal tersebut terjadi karena kurangnya tindakan tegas dari pihak K3 menyebabkan tindakan parkir sembarangan terjadi berulang dan diikuti oleh pengguna parkir lain. Untuk mengatasi masalah ini,

3. diperlukan kebijakan yang lebih tegas dan pengawasan ketat dari pihak K3 untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan parkir untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih aman dan tertib.
4. Pihak UPT K3 UPI telah berusaha untuk beradaptasi dengan meningkatkan fasilitas parkir, seperti membangun gedung parkir, untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir kendaraan yang semakin banyak. Namun, masalah parkir sembarangan masih sering terjadi karena kurangnya informasi yang dibuat ke dalam marka, rambu, dan simbol yang jelas serta ketidakseimbangan antara jumlah kendaraan dan ruang parkir yang tersedia. Meskipun tujuan utama dari UPT K3 adalah meningkatkan pelayanan dan keamanan parkir, strategi pengawasan yang diterapkan seperti teguran lisan, belum efektif dalam mengubah perilaku pelaku parkir sembarangan. Pendekatan preventif dan represif yang lebih tegas serta penggunaan teknologi terbaru, seperti RFID diharapkan dapat memperbaiki situasi ini. Integrasi antara UPT K3 dan rektorat dalam peraturan pengelolaan parkir menunjukkan upaya kolaboratif, namun masih terdapat tantangan dalam mencapai keseimbangan antara kebutuhan ruang parkir dan jumlah kendaraan. Kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh pengguna parkir juga diperlukan untuk memastikan efektivitas peraturan dan teknologi yang diterapkan.

5.2. Implikasi

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa perlu memahami pentingnya mengikuti aturan parkir untuk menjaga ketertiban dan keamanan kampus. Selain itu, mahasiswa diharapkan berpartisipasi dalam mendukung dan menerapkan peraturan parkir untuk menciptakan lingkungan parkir yang lebih aman dan tertib dan mahasiswa perlu menyadari bahwa parkir sembarangan tidak hanya berdampak pada mereka sendiri, tetapi juga pada orang lain.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi harus memastikan penegakan hukum yang konsisten dan tegas terhadap pelanggaran parkir. Hal ini mencakup ke dalam peningkatan infrastruktur yang dapat memperkuat sistem keamanan, seperti memperbaiki fasilitas parkir dengan memperjelas marka, rambu, dan simbol, menggunakan teknologi baru, seperti

RFID dan CCTV untuk mengurangi perilaku parkir sembarangan. Selain itu, perguruan tinggi perlu meningkatkan kolaborasi antara pihak-pihak terkait dalam kampus untuk menyusun kebijakan parkir yang komprehensif dan menyampaikan informasi dengan jelas kepada seluruh civitas akademika mengenai perubahan atau penegakan aturan parkir.

3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi diharapkan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru mengenai pengelolaan parkir dan perilaku sosial untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penerapan teori sosiologi dalam praktik nyata. Penelitian ini dapat dibuat untuk penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor sosial yang mempengaruhi perilaku parkir sembarangan dan efektivitas berbagai strategi pengawasan.

5.3. Rekomendasi

1. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Prodi Pendidikan Sosiologi dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku parkir dan faktor-faktor sosial yang mempengaruhinya untuk menghasilkan solusi yang lebih efektif dan berbasis data. Selain itu, Prodi Pendidikan Sosiologi dapat menyertakan fenomena masalah parkir dan ketertiban di kampus ke dalam pembelajaran tentang tindakan sosial dan tata kelola lingkungan.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi aturan parkir yang ada. Sosialisasi melalui kampanye kesadaran dapat membantu meningkatkan disiplin dalam memarkir kendaraan. Selain itu, menggunakan gedung parkir dan area parkir yang sudah disediakan oleh kampus sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk menghindari parkir sembarangan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

perguruan tinggi UPI berfokus pada pengembangan fasilitas dan infrastruktur parkir, seperti penambahan gedung parkir dan penataan ulang tata letak parkir untuk mengakomodasi jumlah kendaraan yang meningkat. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu memperkuat komunikasi antar departemen dan melakukan sosialisasi yang lebih luas tentang aturan parkir kepada seluruh civitas akademika.

4. Bagi UPT K3 UPI

UPT K3 UPI harus menekankan pada peningkatan penegakan hukum dengan sanksi yang lebih tegas, optimalisasi teknologi pengawasan seperti RFID dan CCTV, serta peningkatan kompetensi personil K3. UPT K3 juga disarankan untuk mengembangkan pendekatan kolaboratif dengan pengguna parkir dan melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan parkir untuk memastikan efektivitasnya. Tidak hanya itu, UPT K3 UPI harus melakukan peremajaan dan peningkatan fasilitas parkir, rambu, marka, dan simbol yang jelas untuk mempermudah pengguna parkir untuk melihat rambu yang ada. Penggunaan teknologi modern harus segera diterapkan untuk mempermudah mengelola lahan parkir dengan efisien. Pada akhirnya, semua inovasi yang sudah diterapkan harus disosialisasikan secara rutin kepada seluruh civitas akademika UPI mengenai pentingnya kepatuhan terhadap aturan parkir dan dampaknya terhadap ketertiban kampus.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih menyeluruh di lingkungan kampus mengenai parkir sembarangan yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika kampus. Selain itu, diharapkan melakukan studi yang dilakukan dalam waktu yang panjang untuk menelusuri perkembangan parkir sembarangan di lingkungan kampus dan inovasi untuk menangani masalah tersebut dari pihak kampus.